

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Belajar merupakan suatu kegiatan terstruktur yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia, sejak manusia lahir sampai meninggal pasti akan mengalami proses belajar, bahkan dalam agama islam belajar merupakan suatu kewajiban bagi setiap kaum muslim. Dengan belajar manusia dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, sebaliknya tanpa belajar manusia akan kesulitan survive dan bertahan serta tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya karena setiap aktifitas keseharian membutuhkan ilmu yang hanya didapat melalui proses belajar. Pendidikan sejatinya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi.<sup>1</sup>

Dalam setiap proses pembelajaran pasti ada interaksi antara peserta didik dengan guru, maka guru mempunyai peran untuk menciptakan situasi yang menyenangkan agar peserta didik tidak merasa jenuh dan dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan, disamping itu perbedaan individu dari setiap peserta didik, baik perbedaan psikologis, intelektual, biologis dll harus menjadi hal penting yang diperhatikan oleh guru. Karena setiap peserta didik mempunyai kondisi yang berbeda maka dalam hal ini

---

<sup>1</sup> Ary Asyari, "Implementasi Metode Operant Conditioning Dalam Pembelajaran Tahfidzul Quran Di PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi Yogyakarta," *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 02 (2021): 183–98, <https://doi.org/10.37542/iq.v3i02.135>.

guru dituntut untuk menguasai berbagai macam metode belajar agar guru mampu menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan dalam proses pembelajarannya.<sup>2</sup>

Kajian tentang metode belajar memiliki kedudukan yang sangat penting dikarenakan proses belajar akan terlaksana dengan baik, efektif dan efisien, jika didukung dengan pengetahuan tentang metode belajar yang memadai. Metode belajar merupakan sumbangsih ilmu psikologi pendidikan yang mempunyai peranan besar terhadap praktek pendidikan terutama dalam bidang kurikulum dan pengajaran.<sup>3</sup> Secara metodetik, sumber dari metode pengajaran adalah metode belajar. Metode tentang belajar ini sangat baik diterapkan dalam setiap proses pembelajaran karena akan membantu individu untuk terjadi perubahan tingkah laku sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>4</sup>

Dengan demikian pemilihan metode belajar yang cocok untuk diterapkan di suatu lembaga pendidikan merupakan langkah awal yang sangat perlu dilakukan agar tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai. Salah satu metode belajar yang menarik untuk diterapkan dalam pembelajaran Fikih adalah metode belajar *operant conditioning*, metode ini menarik untuk diterapkan dalam proses mengajar, sebab metode ini memusatkan perhatian

---

<sup>2</sup> Muhammad Warif, "Strategi Guru Kelas Dalam Menghadapi Peserta Didik Yang Malas Belajar," *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, No. 01 (2019): 38–55, <https://doi.org/10.26618/jtw.v4i01.2130>.

<sup>3</sup> Nana Sudjana, *Metode-Metode Belajar Untuk Pengajaran* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1990).

<sup>4</sup> Sudjana.

pada perilaku peserta didik.<sup>5</sup> guru Fikih memutuskan menggunakan metode ini karena melihat fenomena tingkah siswa didik di MTs Fattahul Huda Katur Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro yang sebelum diterapkannya modul ajar Fiqh dengan metode *Operant Conditioning* sangat acuh dan kurang memperhatikan pelajaran yang diterimannya sehingga berdampak terhadap pemahaman dan perilaku Siswa.

Berkaca pada observasi yang dilakukan peneliti di MTs Fattahul Huda Katur dengan jalan mencari informasi kepada tenaga pengajar di Lembaga tersebut, peneliti mendapatkan data bahwa perilaku kurang perdulinya siswa disitu disebabkan kurangnya pengawasan yang dilakukan sehingga proses pembelajaran kurang maksimal. Selain itu juga terdapat faktor lain yang mempengaruhi aktivitas belajar mereka, diantaranya, siswa tidak mendapatkan penghargaan yang dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan proses belajar mereka, karena metode sebelumnya yang dipakai di MTs Fattahul Huda adalah metode ceramah sehingga berdampak pada ketuntasan belajar siswa.<sup>6</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka peneliti menjadikan MTs Fattahul Huda sebagai objek penelitian dengan Judul “Implementasi Metode Pembelajaran Operant Conditioning Pada Mata Pelajaran Fikih Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Mts Fattahul Huda” yang berpacu pada rumusan dibawah.

---

<sup>5</sup> Chris Kyriacou, *Effective Teaching In Schools Theory And Practice* (Oxford University Press-Children, 2010).

<sup>6</sup> “Hasil Observasi Dengan Guru Mts Fattahul Huda Tahun 2023,”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Implementasi metode *Operant Conditioning* pada mata pelajaran Fikih Di MTs Fattahul Huda?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar peserta didik di MTs Fattahul Huda?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah sebagai Berikut:

1. Untuk mengidentifikasi implementasi metode *Operant Conditioning* yang berbasis pada modul pelajaran Fikih di MTs Fattahul Huda Gayam Bojonegoro
2. Untuk mendeskripsikan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi meningkatnya hasil belajar di MTs Fattahul Huda

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan peneliti dari adanya penelitian ini yaitu :

1. Manfaat metodetis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada Implementasi teori *Operant Conditioning* pada mata pelajaran Fikih Di MTs. Fattahul Huda. Dan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan penelitian dimasa yang akan datang untuk diperdalam dan dipelajari lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru yang bermanfaat mengenai Implementasi metode *Operant Conditioning* pada mata pelajaran Fikih Di MTs Fattahul Huda.

b. Bagi guru

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau masukan bagi guru untuk lebih meningkatkan penerapan metode *Operant Conditioning* pada mata pelajaran Fikih Di MTs Fattahul Huda.

c. Bagi sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam mengimplementasikan metode *Operant Conditioning* pada mata pelajaran Fikih Di MTs Fattahul Huda.

## E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang dipergunakan dalam skripsi ini, maka penulis merasa perlu untuk memberikan penjelasan seperlunya, yaitu:

1. ***Operant Conditioning*** adalah suatu metode pembelajaran menggunakan *reward* (hadiah) dan *punishment* (hukuman) sebagai konsekuensi perilaku. Metode ini dikembangkan oleh B.F Skinner dan sering juga disebut metode Skinner maupun instrumental conditioning.

2. **Modul Ajar** adalah salah satu jenis perangkat ajar dalam Kurikulum Merdeka yang dirancang secara lengkap dan sistematis sebagai panduan dan pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.<sup>7</sup>
3. **Hasil Belajar** adalah perwujudan perilaku belajar yang biasanya terlihat dalam perubahan, kebiasaan, keterampilan, sikap, pengamatan, dan kemampuan. Dalam penelitian ini hasil belajar ditentukan atau diambil dari penilaian harian siswa.

#### F. Orisinalitas Penelitian

Dalam sebuah penelitian, tentu terdapat beberapa penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini, agar tidak dianggap mencontoh penelitian yang telah ada maka di sini akan dijelaskan mengenai perbedaan maupun persamaannya. Adapun beberapa penelitian tersebut antara lain:

1. Penelitian yang ditulis oleh Furqonullah Ahmad. (2018). Penerapan teori Belajar *Operant Conditioning* melalui Pemanfaatan Bahan Ajar Modul Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X MIA MAN 1 Makassar. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alaudin Makasar. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui penerapan metode belajar *Operant Conditioning* melalui pemanfaatan bahan ajar modul akidah akhlak di MAN 1 Makassar.

Untuk mengetahui penerapan teori belajar *Operant Conditioning* terhadap peningkatan hasil belajar.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Peneliti Tahun 2023,

Untuk mengetahui penerapan teori belajar *Operant Conditioning* melalui pemanfaatan bahan ajar modul akidah akhlak untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MAN 1 Makassar.

2. Penelitian yang ditulis oleh Agustina Rahayu Mahasiswa UIN Alaudin Makassar, dengan judul “Penerapan Pendekatan Behavioral Operant Conditioning Pada Pembelajaran Pai Di Sma Negeri 3 Gowa” Mengetahui gambaran penerapan pendekatan behavioral operant conditioning pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 Gowa. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan pendekatan behavioral operant conditioning pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 Gowa. Mengetahui hasil penerapan pendekatan behavioral operant conditioning pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 Gowa.<sup>9</sup>
3. Penelitian yang ditulis oleh Ary Asyari UIN Sunan Kalijaga yang berjudul Implementasi Metode *operant conditioning* dalam Pembelajaran Tahfidzul Quran di PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi Yogyakarta Penelitian ini di latar belakang oleh sebuah peraturan dalam menghafal Al-Qur’an akan tetapi kurang dijalankan sehingga memunculkan penulis mengangkat judul tersebut.

---

<sup>8</sup> M. F. Ahmad, “Penerapan Metode Belajar Operant Conditioning Melalui Pemanfaatan Bahan Ajar Modul Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mia Man 1 Makassar,” *Skripsi* (2018).

<sup>9</sup> Agustina Rahayu, “Penerapan Pendekatan Behavioral Operant Conditioning Pada Pembelajaran Pai Di Sma Negeri 3 Gowa” (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018).

## **G. Sistematika Pembahasan**

Secara sistematis dalam penelitian ini dapat mengarah pada maksud yang sesuai dengan judul, terkait hal tersebut peneliti menyusun penelitian ini berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut:<sup>10</sup>

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini memaparkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian, sistematika pembahasan.

### **Bab II Kajian Metode**

Dalam kajian metode, peneliti menjabarkan beberapa poin-poin yang terdapat pada judul.

### **Bab III Metode Penelitian**

Dalam metode penelitian ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data dan pengecekan keabsahan data di MTs Fattahul Huda Katur Kec. Gayam, Kab. Bojonegoro.

### **Bab IV Paparan Data Dan Temuan Penelitian**

Terkait peranan data dan temuan penelitian membahas tentang hasil penelitian yang meliputi : gambaran umum MTs Fattahul Huda Katur Kec. Gayam, Kab. Bojonegoro, letak geografis MTs Fattahul Huda Katur

---

<sup>10</sup> *Buku Pedoman Kepenulisan Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Fakultas Tarbiyah Tahun 2023, N.D.*

Kec. Gayam, Kab. Bojonegoro, keadaan pendidik, karyawan dan siswa, penyajian data dan analisis data

### **Bab V Pembahasan**

Pada bab ini peneliti akan menjabarkan lebih detail terkait paparan data dan temuan penelitian di MTs Fattahul Huda Katur Kec. Gayam, Kab. Bojonegoro.

### **Bab VI Penutup**

Bab ini adalah bab terakhir dari semua pembahasan yang terpaparkan. Isi bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Dan pada halaman selanjutnya di lengkapi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Dalam daftar pustaka mencakup beberapa literasi yang dapat penulis pertanggungjawabkan sebagai pijakan peneliti sebagai dasar menetapkan kajian dalam penelitian.

### **LAMPIRAN**

Pada lampiran berisi tentang instrument penelitian serta dokumentasi-dokumentasi selama penelitian.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> *Buku Pedoman Kepenulisan Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Fakultas Tarbiyah Tahun 2023.*